



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2017-2020 yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu, www.idx.co.id. Laporan keuangan perusahaan manufaktur akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur variabel penelitian yaitu perencanaan pajak, kepemilikan majareria, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan industri terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga digunakan dalam penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Donald

R. Cooper dan Pamela S. Schinder (2017:147) yaitu:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusalah Masalah

Penelitian ini masuk kedalam kelompok studi formal (*formalized study*), di mana studi dimulai dengan hipotesis-hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini masuk kedalam kelompok studi pengamatan (*observational studies*). Hal ini disebabkan peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

3. Berdasarkan Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

Penulis semata-mata melaporkan apa yang sudah terjadi atau tidak terjadi, sehingga penelitian masuk kedalam desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) karena peneliti tidak memegang kendali untuk mengontrol atau memanipulasi variabel penelitian yang ada. Peneliti mengungkapkan apa yang telah terjadi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini ialah studi sebab-akibat dikarenakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjelasan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan memberi jawaban pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk sebagai studi gabungan antara studi-studi *crosssection* dengan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, biasanya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (*at one point in time*), sedangkan *times series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yakni selama 4 tahun (2017-2020).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Berdasarkan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah studi statistik sebab peneliti berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan Lingkup Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam penelitian lapangan, sebab data-data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang dijadikan untuk sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Penelitian ini mempergunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak mengakibatkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan yang dilakukan.

C Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk manajemen laba adalah

Discretionary Accrual (DA) yang diukur dengan menggunakan model Jones (1991) yang di modifikasi oleh Dechow et al (1995) yakni model *Modified Jones*. Manajemen laba diukur melalui *Discretionary Accrual* (DA) yang dihitung dengan cara mengurangi antara *total accrual* (TAC) dan *Non Discretionary Accrual* (NDA) (Dechow et al., 1995). Untuk menghitung discretionary accrual melalui empat tahap yaitu :

- a. Menghitung Total Accrual (TAC)

$$\text{TAC} = \text{Laba Bersih (NI}_t) - \text{Arus Kas Operasi (CFO}_t)$$

- b. Mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi

Nilai total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi yaitu :

$$\frac{\text{TAC}_t}{\text{TA}_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left[\frac{1}{\text{TA}_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta \text{REV}_t - \Delta \text{REC}_t}{\text{TA}_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{\text{PPE}_t}{\text{TA}_{t-1}} \right]$$

- c. Menghitung nilai *nondiscretionary accrual* (NDA)

Nilai *nondiscretionary accrual* (NDA) dihitung dengan rumus :

$$\text{NDA}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \left[\frac{1}{\text{TA}_{t-1}} \right] + \alpha_2 \left[\frac{\Delta \text{REV}_t - \Delta \text{REC}_t}{\text{TA}_{t-1}} \right] + \alpha_3 \left[\frac{\text{PPE}_t}{\text{TA}_{t-1}} \right]$$

- d. Menghitung nilai *discretionary accrual* (DA)

$$\text{DA}_t = \frac{\text{TAC}_t}{\text{TA}_{t-1}} - \text{NDA}_t$$

Keterangan :

TA_{t-1} = Total Aktiva periode t-1

TAC_t = Total Accrual periode t

NI = Net Income

OCF = Operating Cash Flows

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ΔREV_t	= Pendapatan (revenue) periode t dikurangi pendapatan periode sebelumnya (t-1)
ΔREC_t	= Piutang (receivable) periode t dikurangi piutang periode sebelumnya (t-1)
PPE_t	= Gross Property, Plant and Equipment (aktiva tetap perusahaan) periode t
ε	= error term perusahaan periode t
$\alpha_1, \alpha_2, \text{ dan } \alpha_3$	= Koefisien regresi persamaan
DA_t	= Discretionary accrual periode t
NDA_t	= Nondiscretionary accrual periode t

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak – pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling nominal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial. Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus tax retention rate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada



laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak.

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

TRR = tax retention rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

Net income = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax income = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t.

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, yang artinya pihak manajemen bertindak sama seperti pemegang saham atau pemilik perusahaan yang dikelolanya (Santana dan Wirakusuma, 2016). Kepemilikan manajerial diukur dengan besarnya persentase saham (%) yang dimiliki oleh pihak manajemen yang diperoleh dari :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal sesuai dengan sasaran atau tujuan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Dalam penelitian ini profitabilitas memakai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Return on Asset (ROA) karena indikator Return on Asset (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau yang bisa diproyeksikan di masa yang akan datang. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan. Perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh pemerintah sehingga perusahaan biasanya akan membayar pajak yang lebih besar. Menurut Purnama (2017) Ukuran perusahaan dapat diukur dengan memakai indikator total aktiva (*log size*) dengan menghitung logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Alasan menggunakan indikator size untuk mengukur ukuran perusahaan karena aset merupakan harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat membuat investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Manajemen Laba	Dependen	EM	$DA_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDA_t$	Rasio
	Perencanaan Pajak	Independen	TRR	$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$	Rasio
	Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
	Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data sekunder. Data sekunder tersebut yakni :

1. Data perusahaan manufaktur yang termasuk dalam industri dasar dan kimia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam setiap tahunnya berturut-turut selama periode penelitian 2017-2020.
2. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2020 yang diperoleh dari website resmi BEI www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Pengambilan sampel dilakukan



menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel terpilih dapat mewakili populasi yang mencakup kriteria peneliti, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak IPO dalam periode 2017-2020
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting dalam periode 2017-2020
4. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan atau menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2017 – 2020.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017 – 2020.
6. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang laporan keuangan dalam mata uang rupiah
7. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memiliki ketersediaan data lengkap

Tabel 3.2

Prosedur Pengumpulan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2020	81
2	Perusahaan yang mengalami IPO 2017 - 2020	(19)
3	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> 2017-2020	(2)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember periode 2017 – 2020	(0)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2017 – 2020	(28)
6	Perusahaan yang laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(7)
7	Perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan	(10)
	Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian	15
	Total data amatan (4 periode x 15 perusahaan)	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan Model Data Panel

Basuki dan Prawoto (2016: 291) menyatakan bahwa untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dilakukan, yaitu :

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk melihat perbedaan intersep antar individu. Uji Chow digunakan untuk menentukan estimasi model data panel antara common effect model atau fixed effect model. Penelitian ini telah menetapkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai probability lebih besar dari 0,05 maka H_a tidak diterima. Jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

H_0 : data panel menggunakan model *common effect model*

H_a : data panel menggunakan model *fixed effect model*

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk memilih model regresi data panel antara fixed effect dan random effect. Penelitian ini telah menetapkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika nilai probability lebih besar dari 0,05 maka H_a tidak diterima. Jika nilai probability lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

H_0 : data panel menggunakan model random effect

H_a : data panel menggunakan model fixed effect

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperuntukan guna menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tentang distribusi frekuensi variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi. (Ghozali, 2016:19).

Penelitian ini menggunakan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (mean). Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang memenuhi kriteria, sedangkan rata-rata (mean) digunakan untuk mengukur besarnya rata-rata dari data yang ada.

3. Asumsi klasik

Dalam penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik karena jika keseluruhan asumsi klasik terpenuhi dalam penelitian ini, maka akan memberikan data penelitian yang hasilnya dapat mengestimasi model regresi yang sebenarnya. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (indenpenden). Jika terdapat korelasi kuat, maka terjadi multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel indenpenden (Ghozali, 2018:71).

Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih besar dari 0.8, maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah model *White*. Jika nilai probabilitas seluruh variabel independen lebih besar dari 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis regresi berganda

Untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan supaya mengetahui kemampuan suatu variabel untuk dipakai dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini ialah perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Model regresi linier berganda yang dibentuk untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$EM = \beta_0 + \beta_1 TRR + \beta_2 KM + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

- EM : Manajemen Laba
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi
- TRR : Perencanaan Pajak
- KM : Kepemilikan Manajerial
- ROA : Profitabilitas
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- ε : Error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengujian Hipotesis

Ⓒ Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini :

a. Uji F

Menurut Ghozali (2018:56), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika nilai probability dalam F-statistic lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka model penelitian dapat dikatakan layak untuk digunakan. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F-statistic, dimana :

- (1) Jika nilai F-statistic $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- (2) Jika nilai F-statistic $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji t

Menurut Ghozali (2018:57), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini sebesar 0.05 (5%) yang dimaksudkan untuk menentukan batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesa sebagai berikut :

(1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_0 : \beta > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:55), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.